

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berbasis SAK-ETAP terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi di Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan**

Berdasarkan hasil pengujian, variabel  $X_1$  (pemahaman akuntansi koperasi berbasis SAK-ETAP) menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi koperasi berbasis SAK-ETAP tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Definisi dari tidak berpengaruh secara signifikan dalam penelitian ini adalah bahwa kurangnya pemahaman akuntansi koperasi berbasis SAK-ETAP pada Koperasi di Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan sehingga mengakibatkan kualitas laporan keuangan juga berkurang. Begitu juga sebaliknya, apabila pemahaman akuntansi koperasi berbasis SAK-ETAP pada Koperasi meningkat, maka kualitas laporan keuangan pada Koperasi juga meningkat.

Penelitian ini didukung dengan teori Sudijono,<sup>95</sup> bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang

---

<sup>95</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2009), hal. 56

sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan. Sedangkan menurut Haryono Jusup,<sup>96</sup> akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengolah data menjadi laporan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan.

Penelitian ini didukung secara konsisten hasil penelitian yang dilakukan oleh Ismuwan dan Nurul Septyani,<sup>97</sup> dimana secara parsial pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini disebabkan bahwa kurangnya pelatihan dan pengetahuan tentang pemahaman akuntansi yang dimiliki karyawan koperasi belum diimplementasikan secara baik dan maksimal dalam pembuatan laporan keuangan, pemahaman akuntansi yang dimiliki karyawan saat ini tidak menjamin keberhasilan dalam penyusunan laporan keuangan serta penyebab lainnya yaitu tidak semua karyawan berlatar pendidikan akuntansi atau bisa dikatakan bahwa karyawan koperasi hanya berlatar belakang SMA.

Pemahaman akuntansi merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengenal dan mengerti tentang akuntansi. Tingkat pemahaman akuntansi ini dapat diukur dari paham seseorang terhadap proses mencatat transaksi keuangan, pengelompokan, pengikhtisaran, pelaporan dan penafsiran data

---

<sup>96</sup> Al. Haryono Jusup, *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 2011), hal. 78

<sup>97</sup> Ismunawan dan Nurul Septyani, "*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan*", Jurnal PETA Vol.5 No.2 Juli 2020, hlm. 107-121

keuangan. Jadi, orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar proses akuntansi.<sup>98</sup>

Berdasarkan hasil penelitian variabel pemahaman akuntansi koperasi berbasis SAK-ETAP yang tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Koperasi di Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan, maka sebaiknya dinas koperasi atau pihak terkait memberikan banyak pelatihan atau sosialisasi terhadap para karyawan koperasi mengenai pemahaman akuntansi koperasi berbasis SAK-ETAP, agar para karyawan memiliki pemahaman yang baik terhadap akuntansi koperasi dan dapat diimplementasikan secara baik dan maksimal. Karena, pemahaman akuntansi koperasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting terhadap kualitas laporan keuangan.

#### **B. Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi di Kecamatan Tulungagung Kabupaten Lamongan**

Berdasarkan hasil pengujian, variabel  $X_2$  (pemanfaatan sistem informasi akuntansi) menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Definisi dari berpengaruh signifikan dalam penelitian ini adalah apabila pemanfaatan sistem informasi akuntansi maksimal atau meningkat, maka kualitas laporan keuangan juga akan

---

<sup>98</sup> Meilani Purwanti dan Wasman, “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Bandung)”, Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 4 No. 3 Tahun 2014

meningkat dan maksimal. Begitu juga sebaliknya, apabila pemanfaatan sistem informasi akuntansi tidak maksimal atau menurun, maka kualitas laporan keuangan juga tidak maksimal atau menurun. Jadi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan saling mempengaruhi dan memiliki keterkaitan antar satu sama lain. Apabila pemanfaatan sistem informasi akuntansi dilakukan dengan baik, maka akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Penelitian ini didukung secara konsisten penelitian yang dilakukan oleh Wulan Riyadi,<sup>99</sup> dimana pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan karena untuk terselenggaranya proses penyampaian informasi yang cepat dan akurat pemanfaatan teknologi informasi dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik. Dimana pemanfaatan sistem informasi akuntansi merupakan suatu manfaat bagi para pemakai sistem informasi untuk menjalankan kewajibannya, pengukurannya berlandaskan kepada intensitas kegunaan, frekuensi penggunaan dan jumlah software yang digunakan.

Penelitian ini juga didukung secara konsisten penelitian yang dilakukan oleh Jetmiko,<sup>100</sup> bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh

---

<sup>99</sup> Wulan Riyadi, "*Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi di Kabupaten Majalengka*", Jurnal Akuntansi Keuangan dan Sistem Informasi Vol.1 No. 2 Februari 2020

<sup>100</sup> Jetmiko, "*Analisis Kualitas Laporan Keuangan Melalui Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Akuntansi pada Koperasi di Kecamatan Kuningan*", JRKA: suplemen, 2019, hlm. 77-96

signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dimana untuk mengetahui kualitas laporan keuangan bisa dilihat dari pemanfaatan sistem informasi akuntansi oleh tiap karyawan, ketika sistem informasi memberikan manfaat yang sangat besar atau manfaat dari sistem informasi akuntansi bisa memenuhi kebutuhan akan pengguna, maka pengguna sistem informasi akuntansi akan merasa puas pada sistem informasi yang digunakan, sehingga karyawan tersebut akan terus menggunakan sistem informasi akuntansi. Namun ketika sistem informasi tersebut dirasakan kurang bermanfaat maka kualitas laporan keuangan yang dirasakan akan berkurang dan kemungkinan akan meninggalkan sistem informasi akuntansi tersebut.

Penelitian ini didukung dengan teori DeLone dan dan McLean<sup>101</sup>, yang memperkenalkan taksonomi atas konsep kesuksesan sistem informasi (*information systems success*). Taksonomi kesuksesan sistem informasi (SI) ini terdiri enam kategori utama, yaitu: kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, kepuasan pengguna, pengaruh individual dan pengaruh operasional. Kemudian teori yang dikemukakan oleh Azhar Susanto mengenai fungsi dari sistem informasi akuntansi yaitu: mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari, mendukung proses pengambilan keputusan dan membantu pengelola perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal.<sup>102</sup>

---

<sup>101</sup> Agustinus Mujilan, *Sistem Informasi Akuntansi (Teori dan Wawasan di Dunia Elektris Edisi 3)*, (Madiun: Universitas Widya Mandala, 2015), hlm. 68

<sup>102</sup> Azhar Susanto, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: Andi, 2013), hlm. 8

### **C. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi di Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan**

Berdasarkan hasil pengujian, variabel  $X_3$  (kompetensi sumber daya manusia) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Definisi tidak berpengaruh signifikan dalam penelitian ini adalah bahwa kurangnya kompetensi sumber daya manusia pada Koperasi di Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan sehingga mengakibatkan kualitas laporan keuangan juga berkurang. Begitu juga sebaliknya, apabila kompetensi sumber daya manusia pada Koperasi meningkat, maka kualitas laporan keuangan pada Koperasi juga meningkat.

Penelitian ini didukung secara konsisten hasil penelitian yang dilakukan oleh Ismuwan dan Nurul Septyani,<sup>103</sup> dimana secara parsial kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini disebabkan bahwa kurangnya pelatihan, pengetahuan kemampuan dan kompeten dalam mendalami kualitas laporan keuangan yang dimiliki karyawan, serta penyebab lainnya yaitu tidak semua karyawan berlatar pendidikan akuntansi atau bisa dikatakan bahwa karyawan koperasi hanya berlatar belakang SMA.

Penelitian ini juga didukung dengan teori dari Wibowo,<sup>104</sup> dimana laporan keuangan merupakan sebuah produk yang dihasilkan oleh bidang atau

---

<sup>103</sup> Ismunawan dan Nurul Septyani, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan", Jurnal PETA Vol.5 No.2 Juli 2020, hlm. 107-121

<sup>104</sup> Wibowo, *Pemahaman Praktis Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Mandar Maju, 2007), hal. 102

disiplin ilmu akuntansi. Oleh karena itu, dibutuhkan kualitas sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas. Kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya.

Berdasarkan hasil penelitian variabel kompetensi sumber daya manusia yang tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Koperasi di Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan, maka sebaiknya dinas koperasi atau pihak terkait memberikan banyak pelatihan atau sosialisasi terhadap para karyawan koperasi mengenai kompetensi sumber daya manusia, agar para karyawan berkompeten untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas. Karena kompetensi sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan berhubungan dengan variabel lain seperti tingkat pendidikan, pengendalian internal, kematangan usia, dan perilaku yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

#### **D. Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berbasis SAK-ETAP, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi di Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan**

Berdasarkan hasil penelitian, ketiga variabel independen yaitu pemahaman akuntansi koperasi berbasis SAK-ETAP, pemanfaatan sistem

informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan.

Variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Namun, variabel pemahaman akuntansi Koperasi berbasis SAK-ETAP dan Kompetensi sumber daya manusia secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Akan tetapi, pemahaman akuntansi Koperasi berbasis SAK-ETAP, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan jika semua variabel tersebut ditingkatkan dengan baik dan efisien, karena semua variabel tersebut saling berkontribusi dan memiliki keterkaitan antara satu sama lain.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi koperasi berbasis SAK-ETAP dan kompetensi sumber daya manusia dapat ditumbuhkan dengan cara adanya pelatihan dan sosialisasi tentang pentingnya kualitas laporan keuangan. Hal ini didukung oleh teori Wibowo,<sup>105</sup> yang menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan sebuah produk yang dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi. Oleh karena itu, dibutuhkan kualitas sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang

---

<sup>105</sup> Wibowo, *Pemahaman Praktis Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Mandar Maju, 2007), hal. 102

berkualitas. Kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya.